

RINGKASAN

ALDY NUR ALAM. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten, Jawa Tengah. Inbred Rice (*Oryza sativa* L.) Seed Production at PT Sang Hyang Seri (persero) Regional Office I Klaten Branch, Central Java. Dibimbing oleh EKO SULISTYONO.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman penghasil beras yang merupakan sumber karbohidrat bagi sebagian penduduk dunia. Penduduk Indonesia, hampir 95% mengkonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok, sehingga pada setiap tahunnya permintaan akan kebutuhan beras semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Industri perbenihan berperan dalam memfasilitasi diseminasi varietas unggul kepada petani dengan memproduksi benih dalam skala komersial, serta melindungi mutu benih yang dihasilkan tersebut baik selama proses produksi maupun distribusinya agar keunggulan genetik dapat sampai ketangan konsumen dengan utuh. Semakin cepat varietas unggul digunakan secara luas oleh petani, semakin cepat pula keunggulan varietas tersebut dirasakan manfaatnya, baik dalam peningkatan produksi maupun mutu produk.

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari proses produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I cabang Klaten, Jawa Tengah dalam aspek produksi benih. Metode yang dilaksanakan meliputi pengenalan keadaan umum perusahaan, praktik langsung, dan metode pengumpulan data. Praktik langsung di lapangan yaitu melaksanakan kegiatan produksi benih padi yang meliputi penyiapan benih sumber, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, sertifikasi, panen, dan pengolahan.

Benih yang sudah dipanen, dilakukan pengeringan terlebih dahulu untuk mendapatkan kadar air yang sesuai dengan standar perusahaan yaitu 11%. Setelah mendapat KA sesuai standar perusahaan, benih dibersihkan dengan menggunakan mesin *Air Screen Cleaner*, selama proses pembersihan tersebut dilakukan pengujian butir apung setiap satu jam sekali untuk mendapatkan benih yang prima. Ada dua kriteria kualitas benih yaitu benih prima dan reguler yang membedakan keduanya adalah butir apung benih tersebut pada 50 gram gabah/benih bersih.

Pengemasan pada kemasan 5 kg dilakukan setelah benih di uji mutu intern oleh pihak BPSB yang mencakup pengujian kadar air (KA), daya tumbuh, dan kemurnian benih. Setelah benih dikemas, dilakukan penyimpanan pada gudang simpan terbuka dan dilakukan pengendalian hama gudang. Pengendalian hama gudang yang dilakukan yaitu dengan meletakan 4-5 butir Shenphos 57 T (insektisida fumigan) kemudian dilakukan penyemprotan pada permukaan karung dengan menggunakan insektisida Concord 15 SC, setelah itu tumpukan lot benih ditutup menggunakan terpal.

Kata kunci: Produksi benih padi, mutu benih, kelas benih, padi inbrida